

## INTISARI

**SAGALA, S., 2018. UJI TERATOGENIK EKSTRAK ETANOL DAUN KERSEN (*Muntingia calabura* L.) SECARA MAKROSKOPIS PADA FETUS MENCIT PUTIH (*Mus musculus*), SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.**

Daun Kersen (*Muntingia calabura* L.) mengandung senyawa flavonoid yang mempunyai aktivitas antiangiogenesis serta senyawa alkaloid, saponin dan tanin yang mempunyai aktivitas antimitotik yang dapat mengganggu pertumbuhan dan perkembangan fetus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek teratogenik pemberian ekstrak etanol daun kersen dan mengetahui dosis 100, 200, 400 mg/kgbb terhadap panjang badan fetus, berat badan fetus dan jumlah fetus.

Ekstrak etanol daun kersen diperoleh dari proses maserasi. Penelitian ini menggunakan 20 ekor mencit betina dan 12 ekor mencit jantan untuk uji teratogenik, yang terbagi atas 4 kelompok. Kelompok kontrol negatif dengan pemberian Na CMC 0,5 %, kelompok I, II dan III dengan pemberian ekstrak etanol daun kersen berturut-turut dengan dosis 100, 200 dan 400 mg/kgbb. Penelitian ini dilakukan selama 10 hari yaitu hari ke-6 sampai hari ke-15 kebuntingan pada masa organogenesis. Pada hari ke-17 kebuntingan, semua mencit dikorbankan dan dibedah untuk mengambil fetus dari uterus. Pengamatan meliputi: panjang badan fetus, berat badan fetus dan jumlah fetus.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian ekstrak etanol daun kersen pada dosis 200 mg/kgbb dan 400 mg/kgbb menyebabkan penurunan panjang dan berat badan fetus apabila dibandingkan dengan kelompok kontrol negatif.

---

**Kata kunci :** ekstrak etanol daun kersen (*Muntingia calabura* L.), teratogenik, organogenesis, *Mus musculus*.

## ABSTRACT

**SAGALA, S., 2018. TERATOGENIC TESTS OF EXTRACT ETANOL KERSEN LEAF (*Muntingia calabura* L.) MECROSCOPICALLY ON WHITE PHYSICAL (*Mus musculus*), THRIPSI, PHARMACEUTICAL FACTS, UNIVERSITY SETIA BUDI, SURAKARTA.**

Kersen leaf (*Muntingia calabura* L.) contains flavonoid compounds that have antiangiogenesis activity as well as alkaloid compounds, saponins and tannins that have antimitotic activity that can disrupt the growth and development of the fetus. This study aims to determine the teratogenic effect of ethanol extract of cherry leaf and to know the dose of 100, 200, 400 mg/kgbb on fetal body length, fetal body weight and fetal number.

Ethanol extract of kersen leaf obtained from maceration process. This study used 20 female mice and 12 male mice for teratogenic test, divided into 4 groups. The control group was negative with NaCC 0.5%, group I, II and III with ethanol extract of cherry leaves, respectively with doses of 100, 200 and 400 mg / kgbb. This study was carried out for 10 days ie day 6 to day-to-15 pregnancy at the time of organogenesis. On the 17th day of pregnancy, all mice are sacrificed and dissected to take the fetus from the uterus. Observations included: fetal body length, fetal body weight and fetal number.

The results of this study showed that administration of ethanol extract of kersen leaves at doses of 200 mg/kgbb and 400 mg/kgbb resulted in decreased fetal length and weight when compared with negative control group, but did not cause death in mouse fetus.

---

**Keywords:** ethanol extract of kersen leaf (*Muntingia calabura* L.), teratogenic, organogenesis, *Mus musculus*.

